

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 01– 08

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABEL COSTING* PADA *HOME INDUSTRY* TAHU BERAU DI TANJUNG REDEB

SITI MUNAWAROH

siti_munawaroh@umberau.ac.id

NUR ASTIRA

astiranur004@gmail.com

SURTI MILARISA

milarisa78@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variabel costing* pada *Home Industry* Tahu Berau di Tanjung Redeb. Penelitian ini berfokus pada perhitungan harga pokok produksi Tahu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi pada *home industry* tahu dengan metode tradisional lebih rendah dibandingkan menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing*. Nilai harga pokok produksi pada perhitungan *Home Industry* Tahu sebesar 52,582 juta nilai harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebesar 53,756 juta sedangkan metode *variabel costing* sebesar 53,382 juta.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, *Variabel Costing*

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the calculation of cost of goods sold using the full costing and variable costing methods in the Berau Tofu Home Industry in Tanjung Redeb. This research focused on calculating the cost of goods sold. Based on the research results, it was found that the calculation of cost of goods sold in the tofu home industry using the traditional method was lower than that using the full costing and variable costing methods. The cost of goods sold in the calculation of the tofu home industry was 52.582 million rupiah, while the cost of goods sold using the full costing method was 53.756 million rupiah, while the cost of goods sold using the variable costing method was 53.382 million rupiah. **Keywords :** Cost of Goods Sold, Full Costing, Variable Costing

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 01– 08

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

LATAR BELAKANG

Salah satu aspek krusial dalam manajemen keuangan UMKM adalah penentuan harga pokok produksi (HPP). Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam penetapan harga jual, pengukuran efisiensi produksi dan perhitungan laba rugi perusahaan. Kesalahan dalam perhitungan HPP dapat menyebabkan penetapan harga jual yang tidak kompetitif, baik terlalu tinggi maupun terlalu rendah, yang pada akhirnya akan berdampak pada kelangsungan usaha.

Dalam praktik akuntansi, terdapat dua metode yang sering digunakan untuk menghitung harga pokok produksi secara lebih akurat, yaitu metode *full costing* dan *variabel costing*. Harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan semua biaya produksi, baik biaya tetap (*fixed costs*) maupun biaya variabel (*variable costs*) ke dalam produk yang dihasilkan. Dengan kata lain, metode ini mencakup semua elemen biaya yang terkait dengan

proses produksi, sehingga memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang total biaya yang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk. Sedangkan *variabel costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memasukkan biaya-biaya yang bersifat variabel ke dalam harga pokok produksi. Biaya produksi tetap dikategorikan sebagai *cost periodic* sehingga tidak ada biaya tetap yang belum dibebankan pada periode tersebut. Keduanya memiliki implikasi yang berbeda terhadap penentuan HPP dan pengambilan keputusan manajerial.

Mengingat pentingnya informasi biaya produksi yang akurat bagi keberlangsungan usaha, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi tahu pada *Home Industry Tahu Berau* dengan menggunakan dua pendekatan, yakni metode *full costing* dan *variabel costing*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 01– 08

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

mengenai keakuratan perhitungan HPP, sekaligus menjadi dasar bagi pemilik usaha dalam menentukan strategi harga yang kompetitif dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang telah ditetapkan oleh *Home Industry* Tahu Berau?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi *Home Industry* Tahu Berau dengan metode *Full Costing* dan *Variabel Costing*?

KAJIAN PUSTAKA

Home Industry

Home industry merupakan usaha di rumah atau tempat tinggal yang merangkap sebagai tempat usaha, baik itu berupa usaha jasa, perdagangan hingga kantor. Pada umumnya istilah *home industry* merupakan suatu usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang. Pelaku ekonomi yang mempunyai usaha dirumah biasanya pendirinya berawal dari keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili ditempat tinggal itu dengan mengajak beberapa orang sekitar sebagai karyawan. Meskipun

dalam skala yang tidak terlalu besar, namun dalam kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk saudara ataupun orang sekitar rumah.

Akuntansi Biaya

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran suatu transaksi keuangan dan diakhiri dengan suatu pembuatan laporan keuangan. Sedangkan biaya dalam arti luas merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi ataupun yang akan terjadi dimasa yang akan datang untuk tujuan tertentu (Mulyadi 2023:7).

Klasifikasi Biaya

Penggolongan biaya adalah proses pengelompokan secara sistematis dan keseluruhan elemen yang ada dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian ada beberapa komponen yang digunakan dalam meneliti variabel – variabel yang ada yaitu definisi operasional, unit analisis, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta alat analisis. Metode yang digunakan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

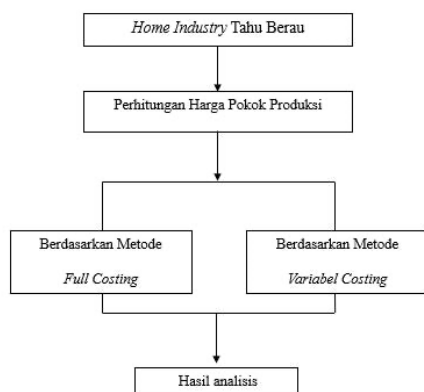
Vol.10, No.01, April 2026, pp. 01– 08

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari pemilik home industry tahu Berau.

KERANGKA PIKIR



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS PEMBAHASAN

Hasil yang peneliti dapatkan setelah melakukan penelitian pada *Home Industry* Tahu Berau diantaranya terdapat biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan untuk memproduksi produk.

Gambar 2. Biaya Bahan Baku Dalam Sebulan.

| No | Nama Bahan | Kuantitas | Harga | Jumlah |
|------------------------|------------|-----------|--------------|------------------|
| 1 | Kedelai | 2.800 kg | Rp 13.000,00 | Rp 36.400.000,00 |
| Total Biaya Bahan Baku | | | | Rp 36.400.000,00 |

Gambar 3. Biaya Tenaga Kerja Langsung

| No | Bagian | Pekerja | Upah | Jumlah Hari | Jumlah (Rp) |
|--------------------------|----------|---------|----------|-------------|------------------|
| 1 | Produksi | 4 | Rp90.000 | 28 | Rp 10.080.000,00 |
| Total Biaya Tenaga Kerja | | | | | Rp 10.080.000,00 |

Gambar 4. Biaya Bahan Penolong

| No | Uraian | Jumlah Pemakaian | Harga | Jumlah |
|----------------------------|-----------------|------------------|--------------|-----------------|
| 1 | Plastik Kemasan | 288 bungkus | Rp 9.000,00 | Rp 2.592.000,00 |
| 2 | Cuka | 42 L | Rp 35.000,00 | Rp 1.470.000,00 |
| 3 | Air | 50.400 L | Rp - | Rp - |
| Total Biaya Bahan Penolong | | | | Rp 4.062.000,00 |

Gambar 5. Biaya Overhead Pabrik Dalam Sebulan

| No | Uraian | Jumlah |
|-----------------------------|-------------------------------------|-----------------|
| 1 | Plastik Kemasan | Rp 2.592.000,00 |
| 2 | Cuka | Rp 1.470.000,00 |
| 3 | Air | Rp - |
| Total Biaya Bahan Penolong | | Rp 4.062.000,00 |
| 4 | Biaya Bahan Bakar (Kayu somel sisa) | Rp 1.200.000,00 |
| 5 | Biaya Bahan Bakar Kendaraan | Rp 840.000,00 |
| Total Biaya Overhead Pabrik | | Rp 6.102.000,00 |

Gambar 6. Harga Pokok Produksi Home Industry

| No | Jenis Biaya | Total Biaya |
|-----------------------------|-----------------------------|------------------|
| 1 | Biaya Bahan Baku | Rp 36.400.000,00 |
| 2 | Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 10.080.000,00 |
| 3 | Biaya Overhead Pabrik | Rp 6.102.000,00 |
| Total Biaya Overhead Pabrik | | Rp 6.102.000,00 |
| Total Biaya Produksi | | Rp 52.582.000,00 |
| Jumlah Produksi | | 100.800 |
| HPP Per Potong | | Rp 521,65 |

Analisis

1. Biaya Bahan Baku

Rata-rata *home industry* tahu untuk satu hari proses produksi kedelai yang dibutuhkan yaitu 100 kg, jadi selama 28 hari di bulan february membutuhkan kedelai sebanyak 2.800 kg. Maka total biaya bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan tahu pada *home industry* tahu selama bulan february 2025 adalah sebesar 2.800 kg x 13 ribu rupiah= 36,4 juta. Berikut ini disajikan tabel bahan baku untuk proses pembuatan tahu pada *home industry* tahu bulan february 2025.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 01– 08

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Gambar 7. Biaya Bahan Baku Dalam Sebulan

| No | Nama Bahan | Kuantitas | Harga | Jumlah |
|------------------------|------------|-----------|--------------|------------------|
| 1 | Kedelai | 2.800 kg | Rp 13.000,00 | Rp 36.400.000,00 |
| Total Biaya Bahan Baku | | | | Rp 36.400.000,00 |

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pada *home industry* Tahu Berau terdapat empat orang pekerja untuk memproduksi tahu yaitu dua orang bagian memasak dan dua orang bagian pencetak. Untuk upah tenaga kerja bagian memasak dan mencetak sama, yaitu 90 ribu rupiah per hari, maka selama 28 hari kerja total 2,520 juta.

Gambar 8. Biaya Tenaga Kerja Langsung Dalam Sebulan

| No | Bagian | Pekerja | Upah | Jumlah Hari | Jumlah (Rp) |
|--------------------------|----------|---------|----------|-------------|------------------|
| 1 | Produksi | 4 | Rp90.000 | 28 | Rp 10.080.000,00 |
| Total Biaya Tenaga Kerja | | | | | Rp 10.080.000,00 |

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya *overhead* pabrik merupakan seluruh biaya yang terjadi pada proses produksi yang tidak termasuk biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Dalam hal ini biaya *overhead* pabrik yang dibebankan *home industry* tahu yaitu biaya bahan bakar (kayu somel sisa), bahan bakar kendaraan dan biaya bahan penolong. Namun dalam metode *full costing* perhitungan harga pokok produksi akan menghitung seluruh biaya yang terjadi dalam proses produksinya baik bersifat variabel maupun bersifat tetap. Karena itu biaya pemeliharaan dan perawatan alat produksi serta biaya penyusutan alat produksi harus

diperhitungkan untuk menentukan harga pokok produksinya.

Gambar 9. Biaya Overhead Pabrik Dalam Sebulan

| No | Uraian | Jumlah |
|-----------------------------|--------------------------------------|-----------------|
| 1 | Biaya Bahan Penolong: | |
| | Biaya Bahan Bakar (kayu somel sisa) | Rp 1.200.000,00 |
| | Biaya Bahan Bakar Kendaraan | Rp 840.000,00 |
| | Plastik Kemasan | Rp 2.592.000,00 |
| | Cuka | Rp 1.470.000,00 |
| | Biaya Air | Rp - |
| Total Biaya Penolong | | Rp 6.102.000,00 |
| 3 | Biaya Listrik | Rp 800.000,00 |
| 4 | Biaya Depresiasi Peralatan | Rp 374.999,00 |
| Total Biaya Overhead Pabrik | | Rp 7.276.999,00 |

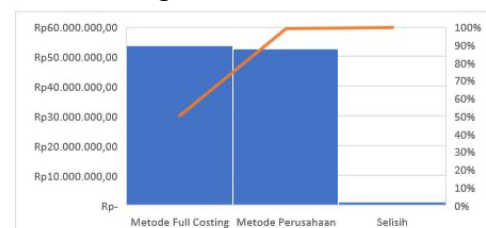
Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi *Home Industry* Tahu Berau per bulan dengan menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing* yang dilakukan penulis, maka selanjutnya akan dilihat dengan hasil perhitungan harga pokok produksi menurut *home industry* tahu berau.

Gambar 10. Perhitungan Harga Pokok Produksi *Home Industry* Tahu Berau antara perusahaan dan metode *Full Costing*.

| Keterangan | Metode Perusahaan | Metode Full Costing | Selisih |
|----------------------|-------------------|---------------------|-----------------|
| Harga Pokok Produksi | Rp 52.582.000,00 | Rp 53.756.999,00 | Rp 1.174.999,00 |
| HPP Per Potong | Rp 521,65 | Rp 533,30 | Rp 11,65 |

Gambar 11. Grafik Selisih Antara Metode Perusahaan Dengan Metode Full Costing.



Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 01– 08

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

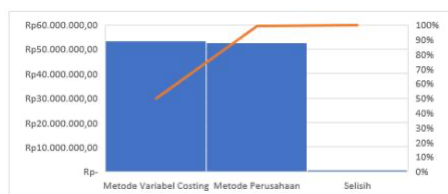
Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Selisih ini terjadi akibat perbedaan pada perhitungan biaya *overhead* pabrik. Metode *full costing* memperhitungkan biaya *overhead* pabrik tetap maupun variabel sehingga biaya-biaya penyusutan harus dihitung.

Gambar 12. Perhitungan Harga Pokok Produksi Home Industry Tahu Berau Antara Perusahaan dan Metode Variabel Costing.

| Keterangan | Metode Perusahaan | Metode Variabel Costing | Selisih |
|----------------------|-------------------|-------------------------|---------------|
| Harga Pokok Produksi | Rp 52.582.000,00 | Rp 53.382.000,00 | Rp 800.000,00 |
| HPP Per Polong | Rp 521,65 | Rp 529,58 | Rp 7,93 |

Gambar 13. Grafik selisish antara metode Perusahaan dengan metode variable costing.



Hasil analisis data diatas membuktikan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang selama ini dilakukan oleh pihak perusahaan belum efektif. Hal ini dibuktikan dengan melihat total harga pokok produksi yang ditetapkan perusahaan sebesar 52,582 juta. Nilai ini jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* maupun *variabel costing*. Hal ini juga akan berpengaruh dalam meningkatkan efisiensi produksi,

menyusun anggaran biaya produksi dan menentukan harga jual.

KESIMPULAN

1. Hasil perhitungan harga pokok produksi yang terdapat pada *Home Industry Tahu* sebesar 52,582 juta. jika dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan metode *full costing* maupun *variabel costing*, menunjukkan terjadinya *undercosting* dalam penetapan harga pokok produksi perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya
2. Perhitungan dengan metode *full costing* memperoleh biaya produksi yang lebih tinggi daripada metode *variabel costing* disebabkan oleh perhitungan biaya *overhead*. Dimana pada metode *full costing* semua elemen biaya baik bersifat tetap maupun variabel dimasukkan kedalam produk, sementara *variabel costing* hanya menghitung biaya variabel saja. Sehingga terjadi perbedaan dalam hasil perhitungan yang disebabkan oleh perbedaan perlakuan terhadap biaya *overhead* pabrik tetap.
3. Terjadinya perbedaan atau selisih antara metode *full costing* dan *variabel costing*. Dimana pada metode *full costing*

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 01– 08

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

memperoleh hasil yang lebih tinggi yaitu 53,756 juta, sedangkan pada metode *variabel costing* hanya memperoleh 53,382 juta.

4. *Home Industry* Tahu Berau dapat menetapkan harga jual sebesar 533,30 rupiah per potong jika menggunakan metode *full costing* dan 529,58 rupiah jika menggunakan *variabel costing* untuk mempertahankan margin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos, 2010. *Kamus Besar Akuntansi*. Citra Harta Prima: Jakarta.
- Dewi, Santi Rahma. 2019. *Akuntansi Biaya*. UMSIDA Press. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo.
- Dunia, firdaus Ahmad, Wasilah Abdullah, Catur Sasongko. 2019. *Akuntansi biaya edisi 5*. Salemba Empat. Jakarta.
- Dirgantara, Universitas, and Marsekal Suryadarma. 2020. "Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap (Studi Kasus Pada Pt Chandra Sakti Utama Leasing Jakarta)." *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* **5(2):111–21**.
- Fauzia, Ika Yunia Dan Abdul Kadir Riyadi. 2016. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Krisdiartiwi, Mamik. 2024. *Pembukuan Sederhana Untuk UMKM*. Media Presindo.
- Maulana, A. D. A., Ardana. A. B., Anang. C., Ersaq. D. A. (2024). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing dan Variabel Costing pada UMKM Teh Kita Bojonegoro Tahun 2023. In *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis (Vol. 2, Issue 5)*.
- Mawarni, E., Kurniati, R. R., & Kurniati, K. (2024). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Penentuan Harga Jual (Studi Pada Pabrik Tepung Bakso Cv Pratama Ayatama Lawang). In *JLAGABI (Vol. 13, Issue 2)*.
- Mulyadi. 2023. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Cetakan ke Enambelas. UPP STIM KPN. Yogyakarta.
- 2018. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Cetakan ke Limabelas. UPP STIM KPN. Yogyakarta.
- Munawaroh, S., & Alvionita, M. (2025). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pelanggan Swasana Cafe Berau.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 01– 08

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Jemma (Journal Of Economic, Management And Accounting)*, 8(1), 19–29.
<https://doi.org/10.35914/Jemma.V8i1.3084>
- Munawaroh, S., Purwanto Adi, S., & Kannapadang, D. (2025). Public Sector Transformation In Sustainability Era: Green Economy Policies And Community Welfare. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(4), 889–898.
<https://doi.org/10.37641/Jiakes.V13i4.3718>
- Munawaroh, S., Taufiq, M.(2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Usaha Mikro (Studi Kasus UMKM Umbaring Berau). *Bisnis Dan Terapan (JESIT)*, 3(1), 129–144.
- Munawaroh, S., Faisal, B., & Fathoni, A. (2021). Analisis Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan Food & Beverage Hotel Bumi Segah Berau. In *Jurnal Ekonomi Stiep* (Vol. 6, Issue 2).
- Nafisah, N., Dientri, Am., Darmayanti, N., & Winarno, W. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Variable Costing Sebagai dasar Penetapan Harga Jual Produk. In *Journal of Management and Accounting (Vol. 4, Issue 1)*.
- Siregar, Baldric., Bambang Suropto., Dody Hapsoro., Eko Widodo Lorlina Herowati, Lita Kusumasari Dan Nurofik. 2019. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Salemba Empat. Yogyakarta.
- Sulastri, Y. (2023). Analisis Komparatif Metode Penetapan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Mawflorist Karawang. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Supriyono. 2018. *Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok*. Edisi 2. Cetakan ke Limabelas. BPFE. Yogyakarta.
- Taimiyah, Ibnu. 1976. *Al-Hisbah*. Darul Sya'ib. Cairo.
- Qhardawi, Yusuf.1997. *Norma Dan Etika Islam*. Gema Insani. Jakarta.